

KESULITAN PENDAMPINGAN BELAJAR ONLINE SISWA SD PADA MASA PANDEMI COVID 19

Tia Latifatu Sadiah,S.Pd.,.M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Tia.latifatu@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid 19 Pandemi Covid 19 yang telah menjadi pandemi global saat ini sangat tinggi menuntut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan adanya Surat Edaran covid 19 siswa dengan melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini menjadi salah satu kendala yang dirasakan oleh siswa biasanya adalah kesulitan dalam membuat tugas atau materi karena siswa kurang paham tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya. Maka dengan itu di adakan pendampingan belajar online oleh kedua orang tua nya agar siswa mudah untuk mengerjakan tugas yang di sampaikan oleh guru,yang mana pengajarnya dari tim KKN Desa bengle 2021 dalam kesempatan Kuliah Kerja Nyata Bersama Melawan Covid 19 2021. Tujuan dari program kerja ini sendiri adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring. Manfaat dari program kerja kami tentunya dapat memudahkan peserta didik yang kurang paham di saat belajar dan kurang menangkap materi dari pembelajaran daring. Pendampingan belajar ini dilakukan di masing-masing rumah secara online.

Kata Kunci: Kesulitan *pendampingan belajar*, *Belajar Daring*, *Pendidikan*.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic, which has become a global pandemic, is currently very high, demanding the government through the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) issue a Covid 19 Circular for students to conduct online learning. This is one of the obstacles felt by students usually is the difficulty in making assignments or materials because students do not understand the material that has been given by the teacher. So with that, online learning assistance is held by both parents so that it is easy for students to do the assignments given by the teacher, which is the teacher from the Bengle Village Community Service Team 2021 in the opportunity for Joint Real Work Lecture Against Covid 19 2021. The purpose of this work program itself is to help students who have difficulty in learning, especially in online learning. The benefits of our work program can certainly make it easier for students who do not understand when studying and do not catch material from online learning. This learning assistance is carried out in each home online

Keywords: Difficulty in mentoring learning, Online Learning, Education.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wadah penerapan dan pengembangan ilmu. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan dan bertempat di daerah-daerah setingkat desa yang tersebar di Kota Karawang.

Kuliah Kerja nyata (KKN) secara *online* kembali diadakan untuk kedua kalinya oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang mengingat pandemi Covid-19 yang belum juga usai. Hal ini berarti dalam melaksanakan kegiatan KKN mahasiswa melaksanakan tugas yang sudah ditentukan secara *online* atau dari rumah.

Pandemi covid-19 berdampak pada berbagai sektor, termasuk juga membawa dampak pada pendidikan khususnya para pelaku tenaga pendidikan guru dan murid. Pada kondisi seperti ini, mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang berusaha untuk

membantu untuk menumbuhkan semangat kegiatan pembelajaran dengan media google meet dan video pembelajaran. Desa bengle merupakan salah satu dari 297 desa di kabupaten Karawang, desa ini terletak di kecamatan majalaya, kabupaten Karawang.

Pandemi Covid 19 yang telah meningkat tinggi – tinggi nya menjadi saat ini menuntut pemerintah melalui dengan adanya Surat Edaran pembelajaran sekolah secara daring dan bekerja pun sama dari rumah dalam rangka pencegahan covid 19 bagi guru dan bagi siswa untuk semua melakukan dengan secara daring. Strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau daring sudah tentu bukan menghambat siswa malas belajar menjadi masalah, apalagi bagi guru sudah melakukan penilaian secara dengan berbagai tugas seperti mengirimkan melalui google drive atau bisa langsung mengirimkan langsung kepada guru kelas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi siswanya yang saat ini juga di keluhkan oleh para orang tua, bahwa saat ini mendampingi siswa belajar di rumah merupakan beban tersendiri bagi orang tua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup atau pun sarana dan fasilitas yang memadai. Salah satu kendala yang di rasakan oleh siswa biasanya adalah kesulitan mengerjakan tugas, karena siswa kurang paham penyampaian tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu dalam kesempatan Kuliah Kerja Nyata bersama melawan penyebaran Covid 19.

Tujuan dari program kerja ini sendiri adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring dari program kerja kami tentunya dapat memudahkan siswa yang kurang paham dan kurang menangkap materi dari pembelajaran daring. Tentunya kami juga tidak lupa untuk mengajari siswa bagaimana cara menghadapi penyebaran pandemi Covid 19 seperti ini karena anak-anak biasanya masih kurang memahami bagaimana cara berhenti penyebaran virus covid 19. Di harapkan setelah selesainya KKN 2021 ini siswa dapat mandiri dalam belajar dan mengetahui bagaimana di siplin ilmu dalam menghadapi penyebaran pandemi Covid 19 ini dan dapat mencegah meluasnya virus Covid 19 serta dapat mengajarkan ilmu yang di dapat dari proses pembelajaran Bersama kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. (Rosdakarya. Bunging, 2007).

Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu mendidik mengarahkan dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting apalagi di masa pandemik saat ini dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas baik secara intelektual maupun akhlaknya. Seorang guru memegang peran yang sangat penting

dalam proses belajar mengajar. Dipundaknya terpikul tanggung jawab utama keefektifan

seluruh usaha kependidikan dalam rangka membentuk manusia yang terampil dan berbudi luhur.

Sekalipun banyak Negara maju media elektronik sebagai alat pengajaran sudah dipergunakan dan kemampuannya untuk membawa bahan pengajaran kepada para pelajar telah dibuktikan. Namun keberadaannya tetap tidak dapat sepenuhnya menggantikan kedudukan guru sebagai subjek yang paling berperan dalam proses pembentukan kepribadian seseorang. Seorang guru pendamping memegang peranan penting dalam membantu tidak hanya pada perkembangan akademik tetapi juga non akademik seperti : perkembangan sosialisasi, komunikasi, perilaku, motorik dan perkembangan latihan keterampilan hidup sehari-hari. Pelayanan seorang guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak di kelas secara keseluruhan. Seorang guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal seperti konsentrasi (focus) komunikasi partisipasi dalam kelas sosialisasi bersopan santun dan mengendalikan perilakunya. Menurut Hamalik Guru dapat melaksanakan perannya yaitu :

1. Sebagai fasilitator yang menyediakan kemudahan - kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
2. Sebagai pembimbing yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar.
3. Sebagai penyedia lingkungan yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar.
4. Sebagai komunikator yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat.
5. Sebagai model yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswanya agar berperilaku yang baik.
6. Sebagai evaluator yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting dalam pendidikan dalam mendampingi anak pada masa pandemik covid-19 karena yang membantu anak mengatasi kesulitan dalam proses belajar yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang anak agar melakukan kegiatan belajar adalah guru.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dimana pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan data deskripsi pada hasil penelitiannya dimana menurut sugiyono (2010: Hal 3) berpendapat bahwa “penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya”. Sedangkan metode studi kasus pada penelitian ini digunakan dengan maksud untuk memfokuskan penelitian hanya pada satu fenomena saja

benar, bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model triangulasi, dimana triangulasi dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan desa Bengle dengan subjek penelitian adalah siswa yang berada di lingkungan desa Bengle yaitu sebanyak 5 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait kesulitan dalam pembelajaran daring pada saat pandemi Covid 19. Selain itu dapat dijelaskan juga kendala yang dialami oleh orang tua pada saat pendampingan belajar anak secara daring di rumah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian memberi batasan subyek penelitian sebagai hal, tempat atau orang untuk variabel penelitian (Arikunto, 2006). Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat penting bagi peneliti itu sendiri. Adapun subyeknya adalah 5 o siswa SD di lingkungan desa Bengle.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan wawancara langsung kepada participant secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kesulitan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik, maka hubungan peneliti dengan subyek hendaknya merupakan *partnership*.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan lebih bersifat kepada uraian dari hasil wawancara dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Data yang telah diperoleh dapat dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. Sedangkan, menurut suatu sistem pembelajaran yang digunakan ialah sebagai sarana ialah sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara siswa. E-learning atau online learning dapat diartikan sebagai pembelajaran tanpa adanya batas ruang dan waktu. Sekarang ini setiap orang mencari sebuah proses pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan individu masing - masing. Dengan kesibukan setiap pribadi yang berbeda-beda dapat belajar dimana saja, dan kapan saja hanya melalui elektronik di tangan mereka melaksanakan pengabdian halaman masing - masing. Pandemi

ini berdampak pada masyarakat terutama bagi para pelajar. Penjelasan dari dampak kegiatan pendampingan belajar siswa secara online yaitu :

1. Dapat membantu tenaga pengajar akan lebih aktif dalam melaksanakan belajar menggunakan media sosial untuk pembelajaran sehingga akan menambah kreatifitas tenaga pengajar dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat menerima materi

dengan baik dan akan sangat mudah untuk di pahami. Jika selama ini media sosial hanya digunakan untuk berkomunikasi dalam kepentingan pribadi sekarang dapat digunakan untuk pembelajaran.

2. Siswa akan terbiasa menggunakan hp,laptop untuk belajar. Jika ini menjadi kebiasaan akan menjadi pintu bagaimana siswa mencari sumber belajar dengan media online. Suatu kemampuan penting yang selama ini belum berkembang pada siswa.Bukankah sekarang ini berbagai informasi dapat diperoleh dengan mudah di internet sehingga akan menambah pengetahuan lebih luas dari berbagai sumber yang di dapatkan. Bahkan dapat mempercepat kesiapan untuk menghadapi pola pendidikan di era digital. Bahkan dapat mempercepat kesiapan untuk menghadapi pola pendidikan di era digital.
3. Kesadaran orang tua akan muncul dan terbiasa dalam mendampingi anaknya saat belajar. Sehingga dapat membantu Orang tua yang kurang pemahaman dalam menggunakan media sosial akan mengenal media sosial dengan wawasan yang baru karena dalam keseharian orang tua juga kurang dalam melakukan pengawasan terhadap anaknya, dan saat yang seperti ini akan menjadi kebiasaan yang seharusnya dilakukan tetapi dalam keadaan normal kurang mendapat perhatian.(*Suyono dan Hariyanto, 2014*). *Hariyanto, 2014*).

Kegiatan pengabdian pendampingan bimbingan belajar secara online melalui google meet di setiap rumah nya masing- masing berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang cukup berarti. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat, pengetahuan dan wawasan yang luas kepada anak-anak di Desa bengle tujuan nya untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring atau secara online meningkatkan motivasi belajar dan hasil prestasi belajar yang maksimal.Dalam kegiatan ini terlaksana selama KKN Desa bengle berlangsung secara online dan di laksanakan sebanyak 2 kali pertemuan melalui google meet dalam seminggu serta di sesuaikan dengan keadaan siswa.Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar secara online ini menggunakan 2 cara yaitu google meet dan membuat video belajar untuk menarik semangat belajar serta 4 tahapan yaitu :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa
- b. Pemahaman materi
- c. tanya jawab
- d. Memberikan reward/Hadiah

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam pendampingan belajar ini dengan menggunakan pembelajaran secara daring:

1. Kelebihan
 - a. Jumlah peserta tidak terbatas
 - b. Pembelajaran online merupakan media komunikasi yang efektif, cepat untuk menyampaikan materi.
 - c. Peningkatan pembelajaran siswa materi dapat dirancang secara multimedia dan dinamis.
 - d. Membangun komunitas anak-anak dapat belajar saling tukar informasi satu dengan yang lain.
 - e. Dapat diakses dimana saja secara global
2. Kekurangan
 - a. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet dan sinyal secara stabil
 - b. Kecenderungan mengabaikan aspek sosial
 - c. Tidak ada pengawasan secara langsung antara pendamping dan peserta
 - d. Kurangnya penguasaan alat elektronik bagi orang tua yang gaptek

Waktu pembelajarannya terbatas

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar siswa SD saat masa Pandemi Covid 19 di Desa yang di laksanakan di rumah masing masing mahasiswa telah terlaksana sesuai rencana yang mana menggunakan empat tahapan yaitu

1. pemberian motivasi belajar kepada siswa
2. pemahaman materi
3. tanya jawab
4. memberikan hadiah kepada siswa.

Dalam pendampingan belajar ini siswa memiliki sikap yang baik positif dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Selain itu siswa juga aktif menjawab soal -soal terkait materi yang diberikan oleh guru serta mereka juga semangat belajar dan berdiskusi sesama teman lain nya. Mereka tidak segan bertanya jika mereka kurang mengerti terkait materi pelajaran. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan sama sekali yang cukup berarti. Sesuai dengan hal itu perlu adanya pendampingan bimbingan belajar di rumah secara berkesinambungan sebagai upaya membantu orang tua untuk mengatasi

kesulitan belajar siswa. Berikut foto dokumentasi saat siswa belajar menggunakan google meet

Kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kembali motivasi belajar siswa selama pandemi berlangsung. Sebab kekurangan bukanlah masalah tetapi kekurangan harus tetap memilih solusi terbesar dalam kegiatan belajar siswa. Sardiman (2005) menerangkan bahwa motivasi adalah motif yang sudah aktif sedangkan motif merupakan daya penggerak yang bersifat potensial. Jadi disamping kegiatan pendampingan dan peningkatan fasilitas pendidikan juga harus ada motivasi yang diberikan kepada siswa untuk terus semangat belajar dalam kondisi saat ini. Keberhasilan pemberian pendampingan nampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, maupun dalam mengerjakan soal-soal yang terkait dengan materi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. *Karena Pandemi Korona, Para Siswa Dituntut Belajar Mandiri. -karena-pandemi-koronapara siswa-dituntut-belajar-mandiri.* (25 Agustus 2020 Pukul 08.16 WIB)
- Darmayanti, N. W. S., & Sueca, I. N. (2020). *Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Bagi Siswa SD untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.* 3(2), 207-210
- Abin Syamsuddin Makmur. 2000. *Psikologi Kependidikan.* Bandung: PT Remaja.
- c. *Penelitian Kualitatif.* Prenada Media Grup: Jakarta
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hal. 33.
- Sugiyono 2010: 335-338. *Metode Penelitian Sugiyono dan Hariyanto.* 2014. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

